

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Ramaditya Sukma Wijaya**

**1117 29653**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**STIE YKPN YOGYAKARTA**

**SEPTEMBER 2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RAMADITYA SUKMA WIJAYA**

No Induk Mahasiswa: 111729653

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

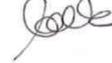
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA, CA. Baldrice Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



Yogyakarta, 2 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERDESAAN DAN PERKOTAAN

Ramaditya Sukma Wijaya

1117 29653

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel yang digunakan ada delapan yang terdiri dari satu variabel terikat yakni kepatuhan wajib pajak dan tujuh variabel bebas yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi, dan sosialisasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan kuesioner dan metode analisis untuk menguji hipotesis memakai regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Populasi yang digunakan yakni masyarakat yang membayar PBB Gayamsari Semarang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara tidak langsung menggunakan *google forms* dengan menyebarkan kuesioner berjumlah 150 responden, namun hanya 100 responden yang dapat diolah. Hasil penelitian menyatakan bahwa kesadaran, kualitas pelayanan, dan sanksi berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan, sedangkan pengetahuan, kepercayaan, dan sosialisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan. Di sisi lain, pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi, dan sosialisasi berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata kunci: pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi, sosialisasi, kepatuhan wajib pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kesejahteraan Negara yang adil dan merata ialah tujuan utama pemerintah dalam menjalankan tugas pemerintahannya. Pembangunan ekonomi adalah cara utama bagi pemerintah dalam mencapai kesejahteraan. Ketersediaan sumber dana merupakan faktor penting untuk melaksanakan pembangunan. Sumber utama pembiayaan pemerintah dan pembangunan Negara adalah penerimaan pajak.

Berdasarkan data dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) pada tanggal 22 April 2021 membuktikan kepatuhan PBB Gayamsari Semarang tahun 2015-2020 mengalami penurunan. Ketidakpatuhan pajak bumi dan bangunan akan mengakibatkan tidak tercapainya target penerimaan pajak yang sudah dirancang oleh pemerintah untuk mendanai anggaran belanja daerah. Kegagalan dalam mencapai tujuan ini akan mengakibatkan kekurangan dana untuk pembangunan daerah.

### PBB Gayamsari Semarang Tahun 2015-2020

Tahun	Wajib Pajak Terdaftar	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Tingkat Kepatuhan
2015	3.307	1.956.711.447	1.791.431.871	92%
2016	3.334	2.330.058.321	2.152.991.931	92%
2017	3.361	3.368.586.393	3.007.637.733	89%
2018	3.442	4.211.439.609	3.743.678.710	89%
2019	3.453	5.019.258.248	4.150.860.679	83%
2020	3.455	4.989.372.388	3.606.198.724	72%

Kepatuhan wajib pajak merupakan masalah yang memperlambat keefektifan pengumpulan pajak. Pada lima tahun terakhir, Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Gayamsari tidak mencapai target pajak. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kepatuhan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan. Banyak hal yang mempengaruhi kepatuhan PBB antara lain yakni

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi, dan sosialisasi.

Dengan banyaknya peluang usaha yang terdapat di Kota Semarang, menjadikan sebagian besar masyarakat membuat bangunan baru untuk menjalankan usaha, dimana bangunan tersebut yang akan menjadi objek pajak baru yang akan menambah pendapatan dalam sektor PBB. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti termotivasi membuat penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan”.

## **Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah kepercayaan kepada pemerintah mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah kesadaran mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah kualitas pelayanan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
5. Apakah pendapatan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
6. Apakah sanksi mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
7. Apakah sosialisasi mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.
2. Mengetahui pengaruh kepercayaan atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.
3. Mengetahui pengaruh kesadaran atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.
5. Mengetahui pengaruh pendapatan atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.
6. Mengetahui pengaruh sanksi atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.
7. Mengetahui pengaruh sosialisasi atas kepatuhan PBB Gayamsari Semarang.

## **Manfaat Penelitian**

Secara Pemikiran, penelitian diharapkan bisa meningkatkan dan memperluas pandangan tentang perpajakan, terutama pada hal kepatuhan wajib pajak. Adapun secara praktek antara lain: 1) Diharapkan hasil penelitian ini bisa meninggikan pengetahuan mahasiswa tentang variabel yang berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan, 2). Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pustaka dan bukti penelitian lainnya di STIE YKPN, 3). Diharapkan hasil penelitian ini mampu membagikan gambaran sebagai wajib pajak yang patuh berdasarkan peraturan perpajakan, dan 4). Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadikan masukan untuk meninggikan kepatuhan wajib pajak dengan penerapan perpajakan yang tepat.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Landasan Teori**

#### **Teori Atribusi**

Teori yang mengungkapkan penyebab perilaku seseorang yang terdiri dari faktor internal dan eksternal (Robbins, 2001). Faktor internal yang bisa menimbulkan perilaku kepatuhan pajak antara lain pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, dan pendapatan, sedangkan faktor eksternal antara lain kualitas pelayanan, sanksi, dan sosialisasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengetahuan**

Pengetahuan perpajakan berarti mengetahui dan mengerti terkait peraturan dan prosedur pajak yang mencakup cara melaporkan surat pemberitahuan, melakukan pembayaran beserta tempatnya, sanksi dan batas waktu pembayaran (Ilhamsyah, Endang, & Dewantara, 2016). Masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai pajak, secara sadar akan mematuhi kewajiban perpajakannya. Beberapa indikator dari pengetahuan perpajakan (Agustiningsih, 2016) antara lain 1) Pengetahuan pajak bumi dan bangunan, 2) Pengetahuan peraturan umum dan prosedur pajak, dan 3). Pengetahuan fungsi pajak.

## **Kepercayaan**

Wajib pajak yang mempunyai kepercayaan kepada hukum dan sistem pemerintah akan percaya bahwa iuran yang mereka berikan digunakan untuk kebutuhan negara (Apriani, Umi, & Sukirman, 2017). Beberapa indikator dari kepercayaan (Handayani et al., 2012) antara lain: 1) Kepercayaan atas pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah daerah, 2) Kepercayaan atas kesejahteraan rakyat daerah, 3) Kepercayaan atas pengelolaan keuangan daerah, 4) Kepercayaan atas pelaksanaan pembangunan daerah, dan 5) Kemauan membayar pajak karena didorong oleh perilaku pejabat daerah dan walikota.

## **Kesadaran**

Kesadaran yakni keadaan wajib pajak dapat mengetahui, memahami, menghargai, mengakui, dan mematuhi semua aturan pajak, serta ada kemauan dan kemampuan pribadi untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak (Aglista & Zulaikha, 2020). Beberapa indikator dari kesadaran membayar pajak (Elisyah, 2014), sebagai berikut: 1). Pelayanan umum dan fasilitas yang berasal dari pajak, 2)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penundaan pembayaran pajak yang merugikan negara, 3) Kesadaran tentang penerapan pajak bukan merupakan beban, 4) Kesadaran untuk melaksanakan kewajiban pajak, dan 5) Pajak adalah bentuk partisipasi untuk mendukung pembangunan

## **Kualitas Pelayanan**

Kualitas pelayanan yakni perbandingan antara pelayanan yang dirasakan dengan harapan konsumen. Apabila pelayanan yang dirasakan sama atau melebihi harapan, maka pelayanan dianggap memuaskan (Lupiyoadi, 2013). Beberapa indikator dari kualitas pelayanan (Rahayu, 2010) antara lain: 1) Menerima pelayanan secara hormat, manusiawi, sopan, dan jujur, 2) Menerima tanggapan dari permintaan secara cepat dan pasti, 3) Menerima pelayanan tepat waktu, 4) Mempunyai hak untuk mengeluhkan pelayanan yang kurang memuaskan.

## **Pendapatan**

Pendapatan mengacu pada kemampuan ekonomi lain yang didapatkan wajib pajak dari Indonesia atau tempat lain di luar Indonesia dan bisa digunakan untuk menambah kekayaan atau konsumsi wajib pajak (Mardiasmo, 2011). Wajib pajak yang mempunyai pendapatan tinggi tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban, apabila jumlah pajak terutang lebih rendah daripada pendapatan. Beberapa indikator dari tingkat pendapatan (Winda, 2015), sebagai berikut: 1) Kemampuan masyarakat membayar PBB, 2) Biaya hidup wajib pajak yang tidak terpengaruh, 3) Terdapat sisa uang untuk disimpan atau ditabung.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Sanksi**

Sanksi pajak yakni suatu jaminan atas norma atau peraturan perpajakan akan dipatuhi, dituruti, atau ditaati (Muliari & Setiawan, 2011). Setiap jenis pelanggaran sudah diatur dalam UU Nomor 28 tahun 2007. Berdasarkan peraturan tersebut, dijelaskan wajib pajak yang melakukan pelanggaran hukum akan diberikan sanksi dalam bentuk pidana dan administrasi. Terdapat beberapa indikator dari sanksi perpajakan (Elisyah, 2014), sebagai berikut: 1) Menghindari sanksi denda, 2) Kewajaran pemberian sanksi yang adil, 3) Penerapan sanksi.

## **Sosialisasi**

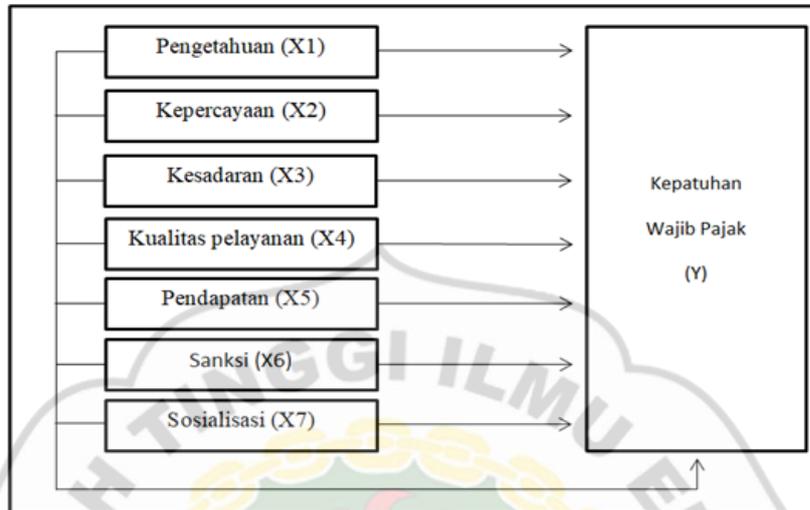
Sosialisasi perpajakan sebagai upaya untuk menyampaikan informasi dan pembinaan pada masyarakat yang berkaitan dengan perpajakan, baik peraturan maupun tata cara pajak yang tepat (Puspitasari, 2013). Semakin tinggi sosialisasi, maka kepatuhan akan meningkat pula (Winerungan, 2013). Terdapat beberapa indikator dari sosialisasi perpajakan (Gustiawan, 2010), sebagai berikut: 1) Sosialisasi melalui media, 2) Informasi pajak, 3) Perubahan kebijakan, 4) Sosialisasi pemahaman pajak, 5) Pemberitaan, 6) Keterlibatan komunitas, 7) Manfaat dan tujuan.

## **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak yakni kesediaan seseorang melakukan kewajiban perpajakan sesuai peraturan umum tanpa harus diberikan peringatan atau ancaman, penyelidikan, pemeriksaan dalam penerapan sanksi (Susyanti & Dahlan, 2020). Beberapa indikator dari kepatuhan wajib pajak (Elisyah, 2014), sebagai berikut: 1) Kepatuhan terhadap pajak, 2) penyediaan informasi, 3) Kepatuhan material, 4) Kelalaian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kerangka Teoretis



Gambar Kerangka Teoretis

### Pengembangan Hipotesis

**H<sub>1</sub>:** Ada pengaruh pengetahuan atas kepatuhan wajib pajak.

**H<sub>2</sub>:** Ada pengaruh kepercayaan atas kepatuhan wajib pajak.

**H<sub>3</sub>:** Ada pengaruh kesadaran atas kepatuhan wajib pajak.

**H<sub>4</sub>:** Ada pengaruh kualitas pelayanan atas kepatuhan wajib pajak.

**H<sub>5</sub>:** Ada pengaruh pendapatan atas kepatuhan wajib pajak.

**H<sub>6</sub>:** Ada pengaruh sanksi atas kepatuhan wajib pajak.

**H<sub>7</sub>:** Ada pengaruh sosialisasi atas kepatuhan wajib pajak.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian memakai kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif memiliki tujuan mengetahui seberapa besar nilai pengaruh pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi, dan sosialisasi atas kepatuhan wajib pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Populasi dan Sampel

Peneilitan memakai populasi dari masyarakat yang membayar PBB Gayamsari Semarang, berdasarkan data Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) pada tahun 2015-2020 terdapat 3.455 wajib pajak terdaftar di Kantor PBB Gayamsari Semarang, sehingga jumlah sampel penelitian dengan margin error sebesar 10% yaitu sebanyak 97 responden.

## Jenis Data dan Operasional Variabel

Penelitian memakai data primer yang berupa hasil perolehan dari jawaban responden pada pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Sejumlah pernyataan dalam kuesioner memakai skala *likert*. Operasional variabel yang digunakan dibatasi hanya pada satu variabel terikat yakni kepatuhan wajib pajak dan tujuh variabel bebas yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi, dan sosialisasi.

## Metode Pengujian Instrumen

### Uji Validitas

Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *pearson correlation*. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) yaitu jika  $r_{hitung}$  lebih dari ( $\geq$ )  $r_{tabel}$ , instrumen pernyataan dianggap valid dan jika  $r_{hitung}$  kurang dari ( $<$ )  $r_{tabel}$ , instrumen pernyataan dianggap tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian memakai *cronbach's alpha* sebagai uji statistik. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) yaitu jika *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari ( $\geq$ ) 0,60

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bisa diandalkan dan jika *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) kurang dari ( $<$ ) 0,60 tidak bisa diandalkan.

## **Uji Asumsi Klasik**

### **Uji Normalitas**

Pengujian memakai *normal probabilitas plot*. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) yaitu jika data memperlihatkan titik-titik sebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi bisa dipakai karena nilai residualnya berdistribusi normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Pengujian memakai nilai toleransi dan faktor inflasi varians untuk menguji multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) yaitu jika nilai toleransi lebih besar dari ( $\geq$ ) 0,10 dan faktor inflasi varians kurang dari ( $\leq$ ) 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian memakai uji park untuk menguji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari ( $>$ ) 0,05, maka tidak terjadi di heteroskedastisitas.

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus (Ghozali, 2011) adalah sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari variabel X

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Kepercayaan

$X_3$  = Kesadaran

$X_4$  = Kualitas pelayanan

$X_5$  = Pendapatan

$X_6$  = Sanksi

$X_7$  = Sosialisasi

$e$  = *Standard error*

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Apabila koefisien determinasi lebih besar dari ( $>$ ) 0,5 maka variabel bebas bisa menerangkan dengan baik, sama dengan ( $=$ ) 0,5 dianggap menengah, dan kurang dari ( $<$ ) 0,5 dianggap lemah (Ghozali, 2011). Selain itu dilakukan dengan uji F dan uji t. Uji F dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011) yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari ( $>$ ) 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika nilai signifikan lebih kecil dari ( $\leq$ ) 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji t dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011), yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari ( $>$ ) 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika nilai signifikan lebih kecil dari ( $\leq$ ) 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	150
2	Kuesioner yang tidak kembali	24
3	Kuesioner yang kembali	126
4	Kuesioner yang tidak bisa diolah	26
5	Kuesioner yang bisa diolah	100

### Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Total
Jenis Kelamin	Pria	74	100
	Wanita	26	
Pendidikan	SMA/SMK	28	100
	D3	17	
	S1	45	
	S2	10	
Pendapatan	≤ Rp2.500.000	20	100
	Rp2.600.000-Rp5.500.000	37	
	Rp5.600.000-Rp7.500.000	32	
	≥ Rp7.600.000	11	
Umur	≤ 25 tahun	12	100
	26-35 tahun	26	
	36-45 tahun	38	
	≥ 46 tahun	24	

### Deskripsi Variabel

#### Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Pengetahuan	100	1	5	3,856	0,6495
Kepercayaan	100	1	5	3,884	0,7960
Kesadaran	100	1	5	3,938	0,5436
Kualitas Pelayanan	100	1	5	4,480	0,5101
Pendapatan	100	1	5	4,098	0,5939
Sanksi	100	1	5	4,130	0,5485
Sosisalisasi	100	1	5	4,021	0,4921
Kepatuhan	100	1	5	4,437	0,7548

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Metode Pengujian Instrumen

### Uji Validitas

Tabel Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan	P1	0,518	0,197	Valid
	P2	0,587	0,197	Valid
	P3	0,796	0,197	Valid
	P4	0,717	0,197	Valid
	P5	0,700	0,197	Valid
Kepercayaan	P1	0,823	0,197	Valid
	P2	0,798	0,197	Valid
	P3	0,883	0,197	Valid
	P4	0,695	0,197	Valid
	P5	0,826	0,197	Valid
Kesadaran	P1	0,746	0,197	Valid
	P2	0,755	0,197	Valid
	P3	0,783	0,197	Valid
	P4	0,655	0,197	Valid
	P5	0,814	0,197	Valid
Kualitas Pelayanan	P1	0,610	0,197	Valid
	P2	0,787	0,197	Valid
	P3	0,712	0,197	Valid
	P4	0,828	0,197	Valid
	P5	0,726	0,197	Valid
Pendapatan	P1	0,862	0,197	Valid
	P2	0,818	0,197	Valid
	P3	0,792	0,197	Valid
	P4	0,794	0,197	Valid
	P5	0,714	0,197	Valid
Sanksi	P1	0,745	0,197	Valid
	P2	0,781	0,197	Valid
	P3	0,801	0,197	Valid
	P4	0,744	0,197	Valid
	P5	0,649	0,197	Valid
Sosialisasi	P1	0,675	0,197	Valid
	P2	0,570	0,197	Valid
	P3	0,751	0,197	Valid
	P4	0,761	0,197	Valid
	P5	0,528	0,197	Valid
	P6	0,317	0,197	Valid
	P7	0,262	0,197	Valid
Kepatuhan	P1	0,886	0,197	Valid
	P2	0,904	0,197	Valid
	P3	0,897	0,197	Valid
	P4	0,884	0,197	Valid
	P5	0,791	0,197	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

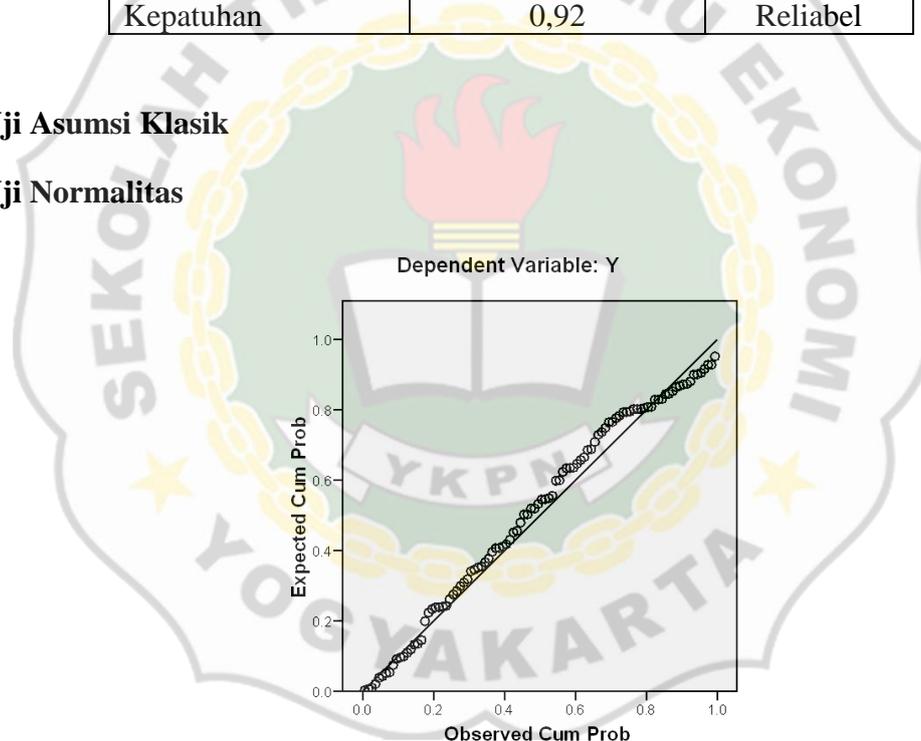
## Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,69	Reliabel
Kepercayaan	0,86	Reliabel
Kesadaran	0,81	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,78	Reliabel
Pendapatan	0,86	Reliabel
Sanksi	0,80	Reliabel
Sosialisasi	0,66	Reliabel
Kepatuhan	0,92	Reliabel

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Seperti yang tampak pada gambar tersebut, bahwa titik-titik yang terdistribusi mengelilingi garis diagonal dan sebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga regresi bisa dipakai karena nilai residualnya berdistribusi normal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinieritas

### Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,65	1,55	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepercayaan	0,85	1,17	Tidak terjadi multikolinieritas
Kesadaran	0,83	1,21	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	0,73	1,37	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan	0,14	7,14	Tidak terjadi multikolinieritas
Sanksi	0,14	7,31	Tidak terjadi multikolinieritas
Sosialisasi	0,47	2,13	Tidak terjadi multikolinieritas

## Uji Heterokedastisitas

### Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan	0,51	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepercayaan	0,69	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesadaran	0,54	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan	0,35	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendapatan	0,11	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sanksi	0,06	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sosialisasi	0,26	Tidak terjadi heteroskedastisitas

## Teknik Analisis Data

### Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	2,605	0,43	
Pengetahuan	-0,016	0,87	Tidak berpengaruh
Kepercayaan	0,066	0,33	Tidak berpengaruh
Kesadaran	0,252	0,02	berpengaruh
Kualitas Pelayanan	-0,263	0,03	berpengaruh
Pendapatan	-0,845	0,00	berpengaruh
Sanksi	1,717	0,00	berpengaruh
Sosialisasi	0,048	0,65	Tidak berpengaruh
<b>R Square</b>			
R Square	0,593		
<b>Adjusted R square</b>			
Adjusted R square	0,562		
<b>F hitung</b>			
F hitung	19,187		
<b>Sig. F</b>			
Sig. F	0,00		
<b>N</b>			
N	100		

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seperti yang tampak pada tabel, koefisien *adjusted R square* bernilai 0,562 (Ghozali, 2011). Hal ini mempunyai makna bahwa pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi dan sosialisasi dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak berpengaruh sebesar 56,2%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai regresi mempunyai nilai yang berpengaruh kuat. Nilai signifikan F sebesar  $0,00 < 0,05$  (Ghozali, 2011). Hal ini mempunyai makna bahwa variabel pengetahuan, kepercayaan, kesadaran, kualitas pelayanan, pendapatan, sanksi dan sosialisasi dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak. Seperti yang tampak pada tabel di atas, terdapat beberapa pembahasan yang bisa diperoleh pada penelitian ini, sebagai berikut:

## 1. Pengetahuan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

Penelitian menyatakan bahwa  $H_1$  ditolak karena pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,87 > 0,05$  dan nilai regresi sebesar -0,016. Hasil yang diperoleh berhubungan dengan latar belakang responden yang menggambarkan mayoritas responden memiliki pendidikan perguruan tinggi, sehingga tingkat pendidikan tidak menjamin masyarakat akan patuh dan paham tentang perpajakan. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Fita, Sudarno, dan Taufik (2018) bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi kepatuhan dan tidak searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Ginting, Sabijono, dan Pontoh (2017) bahwa pengetahuan mempengaruhi kepatuhan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kepercayaan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Penelitian menyatakan bahwa  $H_2$  ditolak karena kepercayaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,33 > 0,05$  dan nilai regresi sebesar  $0,066$ . Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa tanpa melihat tingkat kepercayaan, mereka akan tetap membayar pajak tepat waktu karena sudah menjadi kebiasaan dan tanggung jawab mereka. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Purnamasari, Sukirman, dan Pratiwi (2017) bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan tidak searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Arismayani, Gede, dan Nyoman (2017).

3. Kesadaran mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara positif.

Penelitian menyatakan bahwa  $H_3$  diterima karena kesadaran memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar  $0,252$ . Semakin tinggi kesadaran yang diperoleh masyarakat, maka kepatuhan mereka untuk membayar pajak akan meningkat pula. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa masyarakat dengan kesadaran yang baik atas kewajibannya akan ikut serta membayar pajak yang menjadi bagian dari sumber pendapatan daerah, karena mereka yang telah membayar pajak tidak akan dirugikan dengan pemungutan pajak. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Mutia (2014) bahwa kesadaran mempengaruhi kepatuhan.

4. Kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara negatif

Penelitian menyatakan bahwa  $H_4$  diterima karena kualitas pelayanan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar  $0,252$ . Semakin tinggi kualitas pelayanan yang didapatkan masyarakat, maka kepatuhan mereka untuk membayar pajak akan menurun. Hasil yang diperoleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan bahwa kualitas pelayanan sudah melaksanakan penerapan standar layanan secara baik, akan tetapi sebagian wajib pajak masih ada yang tidak patuh untuk melaksanakan kewajibannya, dikarenakan meningkatnya pelayanan pajak tidak bisa memberikan manfaat secara langsung. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Siregar, Saryadi, dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan.

5. Pendapatan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara negatif.

Penelitian menyatakan bahwa  $H_5$  diterima karena pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar  $-0,845$ . Semakin tinggi pendapatan yang diberikan masyarakat, maka kepatuhan mereka untuk membayar pajak akan menurun. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa masyarakat yang berpendapatan besar belum tentu memenuhi kewajiban membayar pajak. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Eben (2017) bahwa pendapatan mempengaruhi kepatuhan.

6. Sanksi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara positif.

Penelitian menyatakan bahwa  $H_6$  diterima karena sanksi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar  $1,717$ . Semakin tinggi sanksi yang dikenakan masyarakat, maka kepatuhan mereka untuk membayar pajak akan meningkat pula. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa sanksi administrasi dan pidana yang diberikan mampu membuat mereka bersedia membayar pajak. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Isawati, Soegiarto, dan Ruliana (2016) bahwa sanksi mempengaruhi kepatuhan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 7. Sosialisasi tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

Penelitian menyatakan bahwa  $H_7$  ditolak karena sosialisasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,65 > 0,05$  dan nilai regresi sebesar  $0,048$ . Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa sosialisasi belum dilaksanakan secara merata pada masyarakat, hanya beberapa daerah yang telah mendapat pemberitahuan sosialisasi. Selain itu ketika sosialisasi berlangsung, sebagian dari mereka ada yang tidak ikut serta dalam acara itu dan baliho atau sepanduk di sekitar desa pun jarang terlihat. Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Winerungan (2013) bahwa sosialisasi pajak tidak mempengaruhi kepatuhan dan tidak searah dengan penelitian yang sudah dibuat oleh Binambuni (2013) bahwa sosialisasi pajak mempengaruhi kepatuhan

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain, 1) Pengetahuan, kepercayaan, dan sosialisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, 2) Kesadaran dan sanksi berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dan 3) Kualitas pelayanan dan pendapatan berpengaruh negatif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

### Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terjadi selama proses penyusunan penelitian antara lain, penelitian ini memakai delapan variabel sehingga masih terdapat variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Penelitian ini juga hanya dilakukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada sebagian masyarakat yang membayar PBB Gayamsari Semarang, sehingga data yang digunakan tidak bisa memperlihatkan seluruh pandangan wajib pajak. Dalam hal sampel juga hanya memakai 100 responden, sehingga data yang digunakan terbatas.

## Saran

Berdasarkan keterbatasan, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan pada penelitian berikutnya antara lain diharapkan penelitian berikutnya bisa mendapatkan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya mencakup wajib pajak di satu wilayah. Selain itu penelitian berikutnya bisa menggunakan lebih banyak variabel, menggunakan metode selain kuesioner untuk memperoleh data, dan bisa memaksimalkan latar belakang responden dalam kuisisioner dengan menanyakan tentang pekerjaan dan besaran pajak yang harus di bayar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aglista, R., & Zulaikha. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9 (4).
- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Nominal*, 5 (2), 107-122.
- Apriani, P., Umi, P., & Sukirman. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, dan Tingkat Kepercayaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14 (1), 22-39.
- Arismayani, Gede, A. Y., & Nyoman, P. Y. (2017). Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak, dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah dan Hukum Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2).
- Binambuni, D. (2013). Sosialisasi PBB Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Karatung Kecamatan Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1 (4).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Eben, E. G. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (3), 1-13.
- Elisyah, N. S. (2014). Analisis Sejumlah Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Desa dan Kota dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Padang. *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*.
- Fauziah, N., & Kusmuriyanto. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. *Accounting Analysis Journal*, 5 (2), 11–20.
- Fitrianingsih, F., Sudarno, & Kurrohman, T. (2018). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kota Pasuruan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5 (1).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5 (3).
- Gustiawan, S. (2010). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Sanksi Denda, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Pamulang Barat. *Skripsi, Universitas Islam Negeri*.
- Handayani, Sapti, W., Agus, F., & Umi, P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*.
- Hariyadi, S. (2012). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Tegalsari. *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Herryanto, M., & Toly, A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review Journal*, 1 (1).
- Ilhamsyah, R., Endang, M., & Dewantara, R. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan*, 8 (1).
- Isawati, Tri, Soegiarto, H., Eddy, K., & Ruliana, T. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bangunan (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda). *Jurnal Ekonomia*, 5 (3).
- Khasanah, S. N., & Novi, A. (2013). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak. *Jurnal Profita*, 8, 1–13.
- Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6 (1).
- Mutia, S. P. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Padang. *Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 1–30.
- Nugroho, R. A. (2012). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2), 1-11.
- Puspitasari, N. A. (2013). Analisis Sosialisasi Peraturan Perpajakan dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I Surabaya). *Skripsi, Universitas Airlangga*.
- Putri, K. T., & Febri. (2013). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Boyolali. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus, Buku 1 edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Rustiyarningsih, S. (2011). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 44-54.
- Sapriadi, D. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB. *Jurnal Akuntansi*, 2 (2).
- Setiawan, E. (2012). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Retrieved 08 2021, 05, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Siregar, A. Y., Saryadi, S., & Sari, L. (2012). Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak di Semarang Tengah). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 1 (1)*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, J., & Dahlan, A. (2020). *Perpajakan untuk Akademisi dan Pelaku Usaha*. Malang: Empat Dua Media.
- Widiastuti, R., & Herry, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (P-2) (Studi Pada WPOP di Kabupaten Klaten). *Diponegoro Journal of Accounting, 3 (2)*.
- Winda, P. A. (2015). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Tingkat Ekonomi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan Kontrol Petugas Kelurahan sebagai Variabel Moderating di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, 2 (2)*, 1-15.
- Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1 (3)*, 960-970.
- Wulandari, Tika, & Suyanto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi, 2 (2)*.
- Yusnidar, J., Sunarti, & Prasetya, A. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal Perpajakan, 1 (1)*.